

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian inferensial yang menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis statistik dengan data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran. Teknik penelitian menggunakan analitik korelasi merupakan kegiatan atau proses pengumpulan data, untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel dalam subjek atau objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Dalam Penelitian ini, Peneliti juga menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* merupakan penelitian yang digunakan untuk mempelajari korelasi antara factor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara sekaligus atau dalam waktu yang sama (Notoatmodjo 2018).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel

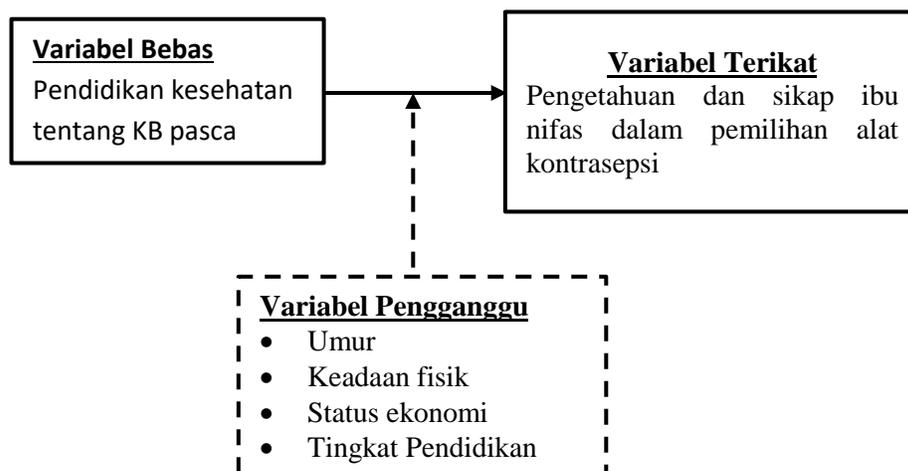
Menurut (Sugiyono 2017) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan tentang KB pasca persalinan, Pengetahuan ibu nifas tentang alat kontrasepsi dan Sikap ibu nifas dalam pemilihan alat kontrasepsi.

a. Variable Independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan tentang KB pasca persalinan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu nifas tentang alat kontrasepsi dan Sikap ibu nifas dalam pemilihan alat kontrasepsi.



Keterangan :

= Yang diteliti

= Yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konsep

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pendidikan kesehatan tentang KB pasca persalinan	Pemberian informasi dan pendidikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu nifas tentang kontrasepsi yang aman dan efektif setelah melahirkan.	Kuesioner	0 = Tidak 1 = Ya	Ordinal

2	Pengetahuan ibu nifas tentang alat kontrasepsi	Kategori yang didapatkan berdasarkan nilai yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu setelah melahirkan tentang program keluarga berencana yang meliputi perencanaan keluarga berkualitas, jumlah anak, jarak kelahiran, kesehatan keluarga, kembalinya kesuburan dan pemilihan alat kontrasepsi setelah melahirkan	Kuesioner	Tinggi (skor 76-100) Sedang (skor 56-75) Rendah (skor ≤ 55)	Ordinal
3	Sikap ibu nifas dalam pemilihan alat kontrasepsi	Pandangan, kepercayaan, dan perasaan ibu nifas terhadap alat kontrasepsi yang tersedia, serta keinginan dan kemampuan untuk memilih dan menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pribadi.	Kuesioner	Baik jika nilainya 75-100% Cukup jika nilainya 45-75% Kurang jika nilainya <45% (Hidayati 2017).	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau individu yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan (Siyoto 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang ada di poskesdes desa Mangunjaya Arjasari pada periode bulan Oktober 2022-Maret 2023 yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari ukuran dan susunan populasi yang dipilih sesuai karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara akurat. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi jika populasinya dianggap sangat besar dan mereka tidak dapat meneliti seluruh populasi karena kurangnya sumber daya seperti uang, tenaga dan waktu (Siyoto 2015). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berada di poskesdes desa Mangunjaya Arjasari yang berjumlah 49 orang yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu nifas yang berdomisili di Desa Mangunjaya Arjasari
- 2) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang sedang dalam masa nifas 6 minggu

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena suatu sebab (Nursalam 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu nifas yang tidak berdomisili di Desa Mangunjaya Arjasari
- 2) Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu yang dalam masa nifas lebih dari 6 minggu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti memilih subjek atau unit sampel

berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Notoatmodjo 2018). Besar sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

d = Derajat akurasi (presisi) yang diinginkan

Maka,

$$n = \frac{70}{1+70(0,1^2)}$$

$$n = \frac{70}{1,7}$$

$$n = 41$$

Jadi, sampel minimal sebanyak 41 responden. Kemungkinan drop out 10% maka dari jumlah sampel ditambah 8 sehingga diperoleh sampel sebanyak 49 responden.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang langsung diberikan kepada responden untuk diisi sendiri dan kuesioner ini berbentuk pertanyaan tertutup (closed Ended). Di mana responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai petunjuk agar lebih mudah mengarahkan jawaban responden dan lebih mudah diolah. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu, untuk variable pengetahuan (Fithriyani, 2021) dan sikap (Shanti, 2018) yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas.

Table 3.2
Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Item soal	Keterangan
Pendidikan Kesehatan	1. Menggunakan KB	4 Soal	No, 1,2,3,4	Diambil dari (Faizahli 2009)
	2. Pelayanan KB	12 Soal	No, 5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	
	3. Pendidikan kesehatan	3 Soal	No, 17,24,25	
	4. Dukungan dalam menggunakan KB	6 Soal	No, 18,19,20,21,22,23	
Pengetahuan	1. Pengertian KB	6 soal	No 1,5,13,17,20,24	Diambil dari (Fithriyani, 2021)
	2. Tujuan dan manfaat KB	2 soal	No 2,3,	
	3. Kelebihan/keuntungan KB	4 soal	No 4, 6,14,15	
	4. Kekurangan/kerugian KB	7 soal	No 7,9,11,18,21,23,25	
	5. Cara kerja	1 soal	No 10	
	6. Efektifitas	1 soal	No ,19,	
	7. Efek samping KB	4 soal	No 8,12,16,22	
Sikap	1. Efektivitas alat kontrasepsi	2 soal	No 1 dan 5	Diambil dari (Shanti 2018)
	2. Manfaat alat kontrasepsi	1 soal	No 2	
	3. Faktor resiko alat kontrasepsi pasca persalinan	4 soal	No 3,4,7,8	
	4. Pengaruh alat kontrasepsi pasca persalinan	1 soal	No 6	
Jumlah			58	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai rancangan desain atau teknik instrument. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum.

Kuesioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Notoatmodjo 2018).

- a) Sebelum kuesioner diserahkan kepada responden, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.
- b) Setelah responden memahami tujuan penelitian, maka responden diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner.
- c) Jika responden telah menyatakan bersedia, maka kuesioner diberikan dan responden diminta untuk mempelajari terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner.

2. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berupa dokumen-dokumen penunjang mengenai informan dan lokasi penelitian, data layanan program KB seperti jumlah ibu nifas dan jumlah akseptor KB.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah content validity yaitu pertanyaan dalam instrument itu benar-benar mewakili konsep yang

akan diukur variabelnya sesuai dengan landasan teori dan definisi operasional (Notoatmodjo 2018).

2. Uji Reabilitas

Uji Realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2017).

Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena kuesioner ini sudah pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya. Uji reliabilitas penelitian variable pendidikan kesehatan diambil dari Gadi Rustanti, 2009 yang berjudul Faktor-Faktor yang berhubungan dengan praktek keluarga berencana (KB) wanita usia subur (WUS) (studi kecamatan tanah abang Jakarta pusat) tahun 2009 (Faizahlaili 2009), penelitian variable pengetahuan diambil dari Fithriyani, 2021 yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan tentang keluarga berencana dengan keputusan pemakaian alat kontrasepsi pada wanita usia subur di rt 29 rw 07 kelurahan jumputrejo dan sikap diambil dari penelitian (SHANTI 2018) yang berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan intensi pemakaian alat kontrasepsi pasca melahirkan pada ibu hamil trimester III.

G. Teknik Analisa Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dari teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya data tersebut perlu dianalisis. Beberapa teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan karakteristik responden, seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan. Analisis deskriptif juga dilakukan untuk menjelaskan

distribusi variabel pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang alat kontrasepsi, serta pendidikan kesehatan yang telah diterima. Rumus yang digunakan pada analisis deskriptif ini adalah presentase. Presentase adalah teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menghitung presentase dari satu kategori atau nilai tertentu dalam sebuah variable. Rumus dari presentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

% = persentase

n = jumlah kemunculan dari kategori tertentu

N = jumlah total data pada sampel

2. Analisis bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pendidikan kesehatan tentang KB pasca persalinan dengan pengetahuan dan sikap ibu nifas dalam pemilihan alat kontrasepsi. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji korelasi Charles Spearman atau Spearman's Rank Correlation Coefficient atau Spearman's rho adalah uji hipotesis untuk mengetahui hubungan 2 variabel. Uji Koefisien Korelasi Spearman's Rank adalah uji statistik untuk menguji 2 variabel yang berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan lainnya nominal maupun rasio.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan
- b. Menentukan tempat penelitian yaitu Poskesdes Desa Mangunjaya Arjasari.

- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung yaitu Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang KB Pasca Persalinan Dengan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Poskesdes Desa Mangunjaya Arjasari.
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di Poskesdes Desa Mangunjaya Arjasari.
- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 1461/01-FIKes/UNISA-BANDUNG/III/2023.
- f. Peneliti melakukan studi kepustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- g. Peneliti mendapatkan surat balasan dari Bidan Desa yang bertugas di Poskesdes Desa Mangunjaya Arjasari.
- h. Menyusun Proposal.
- i. Sidang Proposal
- j. Revisi.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poskesdes Desa Mangunjaya Kec. Arjasari Kab. Bandung, dengan waktu penelitian selama 2 bulan yaitu dari bulan Juni-Juli 2023.

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini menurut Notoatmodjo 2018 adalah :

2. *Beneficence*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan didapatkan bagi responden penelitian.

3. *Non-malfincene*

Non-malfincene adalah suatu prinsip yang mana peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk pasien.

4. *Justice*

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan responden berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial responden.

5. *Autonomy*

Peneliti menyamarkan identitas responden penelitian sebagai upaya menjaga privasi responden, peneliti menggunakan inisial sebagai ganti identitas responden.